

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat dengan data hasil penelitian berupa angka-angka serta analisis memakai metode statistika (Anggreni, 2022). Dalam kesehatan masyarakat, survei deskriptif digunakan untuk mendokumentasikan masalah dan masalah kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan sekelompok penduduk, atau mereka yang tinggal di komunitas eksklusif (Vionalita, 2020).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pendekatan, observasi serta pengumpulan data keluarga dan upaya pencegahan dilakukan pada satu waktu. Cara pengambilan data tersebut dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mekar Bhuwana Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal II, Badung, Provinsi Bali pada bulan Januari – April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian adalah keluarga di Desa Mekar Bhuwana Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal II yaitu pada Desa Mekar Bhuwana dengan prevalensi tertinggi keluarga dengan ibu hamil berjumlah 56, keluarga dengan ibu menyusui berjumlah 30, dan keluarga dengan anak usia 0-24 bulan berjumlah 220.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai kriteria seperti di bawah ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Berdomisili di Desa Mekar Bhuwana Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal II.
- 2) Keluarga dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia 0-24 bulan.
- 3) Berjenis kelamin perempuan atau laki-laki.
- 4) Keluarga yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Keluarga yang buta huruf dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik (tidak bisa mendengar dan berbicara).
- 2) Pada saat dilakukan pengumpulan data keluarga menolak untuk menjadi responden.

3. Besar Sampel

Besaran sampel dihitung berdasarkan rumus (Slovin, 1960) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 5%.

Perhitungan jumlah sampel secara rinci terlampir pada lampiran 1

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka sampel minimum pada penelitian ini adalah keluarga dengan ibu hamil 49 sampel, keluarga dengan ibu menyusui 28 sampel, dan keluarga dengan anak usia 0-24 bulan 142 sampel.

4. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan tiap subyek penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan ketentuan inklusi yang telah memenuhi kriteria inklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Ada 2 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, data primer

dan data sekunder yaitu sebagai berikut : data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara pribadi berasal dari sumber datanya. Data primer ini merupakan data yang paling asli dalam karakter serta tidak mengalami perlakuan statistik apapun (Sari & Zefri, 2019). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah keluarga dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia 0-24 bulan di Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal II.

2. Metoda Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, suatu cara pengumpulan data penelitian dengan menyampaikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Mengingat kuesioner diisi oleh responden sendiri, maka pengumpulan data dengan kuesioner hanya dilakukan responden sendiri. Selain itu, kuesioner berisi pedoman pengisian agar memudahkan responden mengisi dan mencegah kesalahan dalam menafsirkan pertanyaan. Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin Etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke

Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Kabupaten Badung.

- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Linmas Kabupaten Badung.
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Abiansemal II.
- g. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kepala Desa di Desa Mekar Bhuwana Wilayah UPTD Puskesmas Abiansemal II.
- h. Melakukan pendekatan dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diambil sampelnya dan dijelaskan maksud serta tujuan dari penelitian yang sedang berlangsung. Setelah responden setuju untuk diteliti, formulir persetujuan diberikan kepada responden sebagai tanda tangan responden. Calon responden yang tidak setuju sebagai responden tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).
- i. Melakukan pengumpulan data yaitu memberikan lembar kuesioner kepada responden, pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh responden.
- j. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan kata lain memuat hal-hal yang telah diketahui dan disediakan jawabannya. Kuesioner yang dipergunakan berisikan pertanyaan untuk menerima data terkait Upaya Keluarga Dalam Mencegah *Stunting* Pada Anak.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu 3 kuesioner yang berisi masing-masing 10 pernyataan mengenai upaya keluarga dalam mencegah *stunting* yang jawabannya (Ya atau Tidak). Jawaban Ya mendapatkan skor 1 dan jawaban Tidak mendapatkan skor 0.

a. Uji Validitas

Uji validitas artinya uji yang dipergunakan buat mengukur instrument dalam kuisisioner tersebut dan dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan untuk mengukur keakuratan kuesioner dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Kuesioner dikatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$ atau r hitung $> r$ tabel pada signifikan awal 5% dan sebaliknya item pertanyaan dikatakan tidak valid jika nilai $> 0,05$.
Daftar periksa validitas terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian ukur. Untuk mengukur sejauh mana kuesioner bisa dianggap yaitu menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliable bila nilai $\alpha > 0,60$. Bila nilai $\alpha < 0,60$ artinya kuesioner dinyatakan tidak riabile sebab mempunyai hasil *cronbac's alpha* lebih kecil dari 0,6. Penyebaran kuesioner ini dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur, Kota Denpasar. Adapun tabel uji reliabilitas terlampir.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses menyederhanakan data supaya lebih mudah dibaca dan diimplementasikan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil evaluasi yang dilakukan (Iping, 2021).

a. Editing

Editing atau redaksi data adalah tahap dimana data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner yang telah diisi diedit untuk memastikan keutuhan jawaban. Jika jawaban ditemukan tidak lengkap tahap pengeditan, data harus dikumpulkan kembali.

Editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh diisi dengan lengkap dan dapat dibaca secara normal. Dilakukan dengan cara

mengoreksi data yang telah diperoleh mencakup kode responden, usia, upaya pencegahan *stunting* untuk mencegah kesalahan input data.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel didesain sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu guna memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini karakteristik responden diberikan kode 1 bila keluarga dengan ibu hamil, kode 2 bila keluarga dengan ibu menyusui, dan kode 3 bila keluarga dengan anak usia 0-24 bulan, usia diberikan kode usia sesuai jumlah usia, jumlah anak diberikan kode usia sesuai jumlah anak, tingkat pendidikan diberikan pengkodean, kode 1 bila tamat SD, kode 2 bila tamat SMP, kode 3 bila tamat SMA, dan kode 4 bila tamat perguruan tinggi, pekerjaan diberikan kode 1 bila sebagai PNS, kode 2 bila bekerja di sector swasta, kode 3 bila bekerja wiraswasta, kode 4 bila lain-lain, dan kode 5 bila tidak bekerja, hasil ukur diberikan kode 3 bila keluarga dengan kategori baik, kode 2 bila keluarga dengan kategori cukup, dan kode 1 bila keluarga dengan kategori kurang.

c. *Data Entry*

Data entry adalah aktivitas memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam *master tabel* dan dilanjutkan dengan dilakukan

analisis data dengan program yang terdapat pada komputer. Memasukkan input respon dari jawaban kuesioner ke *Microsoft excel* dengan membuat *master tabel* dan melakukan analisis data di SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang telah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak waktu memasukkan data di program perangkat personal komputer.

2. Analisis Data

Data upaya keluarga dalam mencegah *stunting*, analisa yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran upaya keluarga dalam mencegah *stunting* pada sampel. Analisa ini membagikan distribusi serta presentasi dari setiap variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Rumus yang dipergunakan dalam pengukuran upaya pencegahan keluarga yaitu :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : skor nilai upaya pencegahan

SP : skor nilai yang diperoleh

SM : skor nilai maksimum

F. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Formulir *informed consent* adalah formulir yang berisi permintaan persetujuan dari calon responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan mensyaratkan tanda tangannya pada formulir *informed consent* tersebut.

2. Otonomi (*Autonomy*)

Prinsip otonomi adalah penghormatan terhadap seseorang, atau dilihat sebagai kesepakatan untuk tidak memaksa dan bertindak secara rational (Ardiansyah, 2022). Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih apakah mereka ingin diwawancarai. Peneliti tidak akan memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan adalah masalah etika, termasuk informasi dan masalah lainnya dengan menamin kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti berani untuk merahasiakan semua informasi yang dikumpulkan, dan hanya kumpulan data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan merahasiakan jawaban yang diisi oleh responden.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Menguntungkan orang lain adalah prinsip yang membuat responden tertarik dengan temuan penelitian yang sedang berlangsung. Selama penelitian, sebelum mengisi kuesioner peneliti menjelaskan manfaat

penelitian dan keuntungannya kepada responden dan peneliti.

5. *Justice* atau keadilan

Justice berarti bahwa ketika melakukan sesuatu kepada responden, peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan secara adil dan merata tanpa memandang ras, suku, agama, status, sosial ekonomi, ataupun atribut lainnya.

6. *Respect for Person* atau Menghormati Individu

Dalam penelitian ini, peneliti menghormati otonomi (*respect for autonomy*) berarti menghormati kebebasan responden memilih. Perlindungan terhadap orang (*protection of persons*) yaitu perlindungan terhadap individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau pendayagunaan dan berbahaya.